

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. *Cross-sectional* merupakan desain penelitian yang digunakan untuk menentukan prevalensi. (Abduh et al 2022). Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif korelasional karena penelitian ini meneliti “hubungan” dari dua variabel dengan menggunakan desain *cross sectional*. *Cross sectional* adalah desain penelitian yang mempelajari resiko dan efek dengan cara observasi, tujuannya yaitu untuk mengumpulkan data secara bersamaan atau satu waktu (Nursalam,2014).

4.2 Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan makhluk hidup yang akan diamati atau diteliti (Agustianti et al., 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang sedang berada di IGD Rumah Sakit Wawa Husada Kepanjen sejumlah 180 pasien perhari

4.2.2 Teknik sampling

Teknik sampling atau sering disebut sebagai teknik pengambilan sampel penelitian merujuk pada cara bagaimana menentukan dan mengambil sampel. Dalam penelitian ini eknik sampling dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan/sampel yang ada, yaitu siapa

saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang cocok dapat digunakan sampel sampai data terpenuhi (Sugiyono, 2011).

4.2.3 Sampel

Sampel dalam penelitian ini ialah pasien dan perawat yang berada di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Wawa Husada Kepanjen, yang dipilih secara acak dari populasi penelitian dan diberikan lembaran persetujuan apabila responden bersedia dan berpartisipasi dalam proses penelitian dari awal hingga akhir, dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

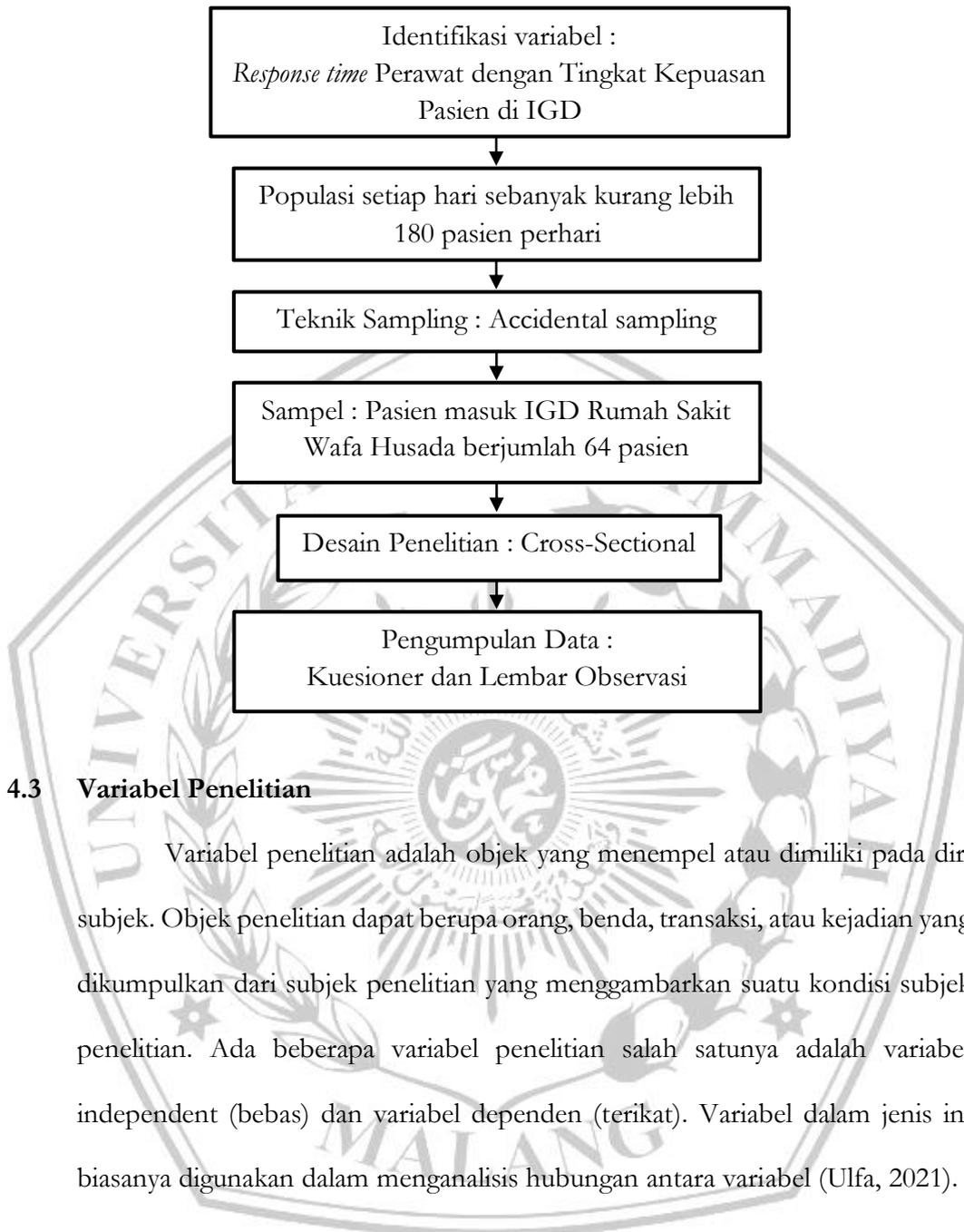
d : Tingkat ketepatan yang diinginkan (0,1)

Sehingga jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$= \frac{180}{1 + 180(0,1)^2} = \frac{180}{1 + 180(0,01)}$$

$$= \frac{180}{1 + 1,8} = \frac{180}{2,8} = 64,28 = 64 \text{ sampel}$$

4.2.4 Kerangka Penelitian



4.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang menempel atau dimiliki pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi subjek penelitian. Ada beberapa variabel penelitian salah satunya adalah variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel dalam jenis ini biasanya digunakan dalam menganalisis hubungan antara variabel (Ulfa, 2021).

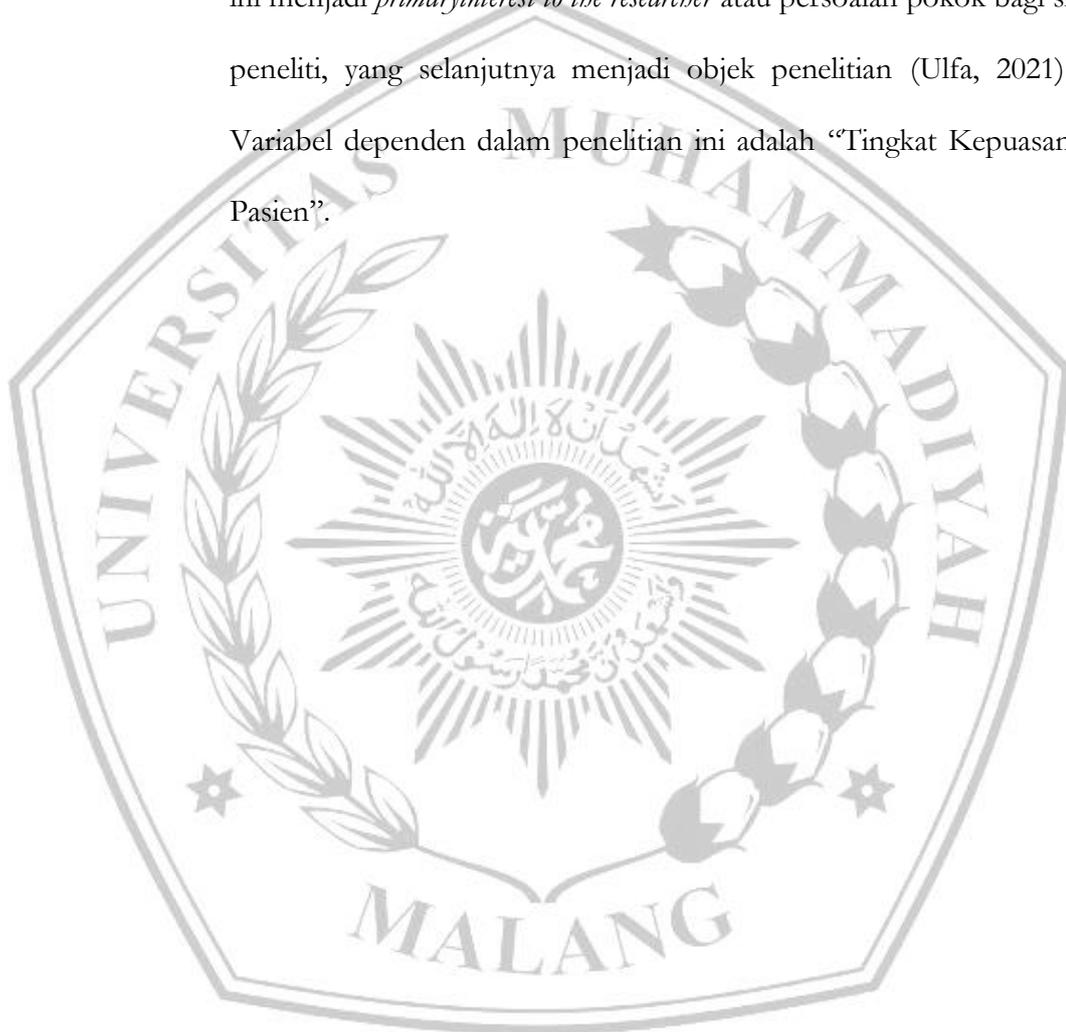
1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul maka akan memunculkan atau mengubah

kondisi atau nilai yang lain (Ulfa, 2021). Variabel independent dalam penelitian ini adalah “*Response Time*”.

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat ini menjadi *primary interest to the researcher* atau persoalan pokok bagi si peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian (Ulfa, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah “Tingkat Kepuasan Pasien”.



4.4 Definisi Operasional

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Variabel independent (<i>Response time</i>)	<i>Response time</i> adalah waktu yang dibutuhkan pasien untuk mendapatkan pertolongan yang sesuai dengan kegawatdaruratan sejak memasuki pintu IGD	Pelayanan mulai dari awal masuk IGD sampai penanganan petugas	1) Stopwatch 2)Data Ceklis Lembar observasi <i>response time</i>	Nominal	Cepat: ≤ 5 Menit Lambat: > 5 Menit
Variabel dependen (Tingkat Kepuasan Pasien)	Kepuasan pasien merupakan suatu harapan/persepsi yang berkaitan dengan masing-masing individu. Tingkat kepuasan sakan terpenuhi apabila pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh pasien. Kepuasan pasien seperti peningkatan kenyamanan, kesopanan dan komunikasi serta kualitas pelayanan kesehatan yang lebih baik hingga akhir	Pelayanan rumah sakit	Kuesioner Brief Emergency Department Patient Satisfaction Scale (BEPSS) (Atari & Atari, 2015)	Ordinal 4 = Sangat puas 3= Puas 2= Agak Puas 1 = Tidak Puas	Hasil Skor: a. Puas = > 40 b. Kurang Puas = ≤ 40

4.5 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di IGD Rumah Sakit Wawa Husada Kepanjen.

4.6 Waktu Penelitian

Pelaksanaan waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret - April 2024.

4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun social yang menjadi fokus peneliti, fenomena ini disebut dengan variabel. Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel sudah terstandarisasi dan teruji validitas dan reliabilitasnya (Hikmawati, 2020).

1. *Response time*

Response time merupakan waktu yang dibutuhkan dari saat pasien tiba di depan pintu rumah sakit sampai mendapat respon dari petugas instalasi gawat darurat, dengan standar waktu ≤ 5 menit pasien terlayani setelah tiba di IGD (Kemenkes RI,2022). *Response time* adalah waktu yang dibutuhkan pasien untuk mendapatkan pertolongan yang sesuai dengan kegawatdaruratan sejak memasuki pintu IGD (Sulistiyowati et al., 2019). *Response time* yang cepat dilakukan petugas kesehatan di IGD sangat membantu memperingan kondisi pasien dan meberikan rasa puas pada keluarga. Dalam prosedur ini, pengukuran *response time* pasien menggunakan *stopwatch* (arloji) untuk menghitung waktu yang dibutuhkan perawat

untuk melakukan tindakan awal setelah pasien masuk ke IGD. Dihitung saat pasien membuka pintu masuk IGD untuk mendapatkan penanganan pertama dengan *triase* (Febrianda, 2021).

2. Instrumen Tingkat Kepuasan Pasien

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner baku yaitu *Brief Emergency Department Patient Satisfaction Scale (BEPSS)*. Kuesioner BEPSS terdiri dari 20 pertanyaan yang mencakup 5 komponen yaitu staf gawat darurat, lingkungan gawat darurat, kepuasan perawat dan dokter, kepuasan pasien secara umum dan kepuasan keluarga pasien (Atari & Atari, 2015). Selain dikategorikan 5 komponen diatas, 20 pertanyaan tersebut juga dibagi mejadi 5 komponen berikut yaitu *tangible, reliability, responsiveness, assurance dan empathy* (Rochana & Djogotuga, 2020). Instrumen asli BEPSS sudah dinyatakan valid dari hasil uji baca dan reliabel dengan nilai koefisien alpha Chronbach 0,88.

Instrumen BEPSS diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan diterjemahkan ulang ke dalam bahasa Inggris melalui dua penerjemah bahasa yang berbeda. Hasil terjemahan dan terjemahan ulang dikonfirmasi dengan kuesioner asli oleh seorang ahli untuk melihat adanya perbedaan arti. Kuesioner versi bahasa Indonesia kemudian dilakukan uji face validity terhadap lima responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan frekuensi dan persentase.

4.8 Prosedur Pengumpulan Data

4.8.1 Tahap Persiapan

- 1) Peneliti Menyusun proposal skripsi dengan topik Gambaran *Response time* dan *Kepuasan Pasien* Di IGD RS Wava Husada Kapanjen
- 2) Peneliti berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing untuk meminta izin melakukan penelitian di RS Wava Husada Kapanjen. kepada pihak Rumah Sakit. Selanjutnya, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan melaksanakan penelitian.
- 3) Peneliti mempersiapkan alat untuk pengambilan data sekunder, dilakukan pada IGD RS Wava Husada Kapanjen.

4.8.2 Tahap Perijinan dan Pembuatan Surat Ijin

- 1) Peneliti berkoordinasi dengan pihak Tata Usaha untuk meminta surat pendahuluan dan surat penelitian di RS Wava Husada Kapanjen.
- 2) Mengurus uji etik di Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) UMM.
- 3) Peneliti menghubungi pihak RS Wava Husada Kapanjen untuk meminta izin penelitian dan memberikan surat pendahuluan dan surat penelitian yang telah diberikan oleh pihak Tata Usaha.
- 4) Peneliti mengisi formulir data perijinan dan menyelesaikan administrasi.
- 5) Peneliti Memorandum surat pengantar ke ruang PPSDM.

4.8.3 Tahap Pelaksanaan

a) Pengumpulan Data

1. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang maksud dan tujuan dari penelitian, memberikan *informed consent* dan kuesioner Tingkat kepuasan pasien kepada responden.
2. Melakukan observasi terkait *response time* perawat.
3. Melakukan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan.
4. Apabila terdapat data yang kurang sesuai dan kurang lengkap, maka peneliti harus melakukan pengumpulan data Kembali ke rumah sakit
5. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh asisten peneliti yang bertugas sebagai observasi terkait *response time* perawat menggunakan *stopwatch* dan lembar observasi

b) Pengolahan Data

1. Melakukan perubahan data yang telah terkumpul kedalam bentuk huruf menjadi angka.
2. Melakukan pengolahan data dengan menganalisa ke system SPSS.
3. Melakukan pengecekan ulang data yang telah dimasukkan, apakah data sudah benar atau terdapat kesalahan saat memasukkan data.

4.9 Analisis Data

4.9.1 Analisis Univariat

Analisis univariat melibatkan hanya satu variabel. Data univariat penelitian ini adalah *response time* pasien dengan kepuasan pasien di Rumah Sakit Wawa Husada Kepanjen. Untuk menjelaskan masing-masing variabel, distribusi frekuensi akan disajikan dalam narasi dan tabel. Kepuasan pasien sebagai variabel terikat (*dependen*) dan *response time* sebagai variabel bebas (*independen*). Didalam tabel terdapat persentase tiap variabel dengan menggunakan rumus *persentase* :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah bagian}}{\text{jumlah keseluruhan}} \times 100\%$$

4.9.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel penelitian. Variabel independen adalah *response time*, dan variabel dependen adalah kepuasan pasien. Tujuan analisis bivariat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepuasan yang dirasakan pasien saat masuk hingga penanganan di IGD Rumah Sakit Wawa Husada Kepanjen. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi - square* yang bertujuan untuk menguji hubungan dua variabel yang berskala data nominal – ordinal melalui SPSS $P < 0,05$. Uji Chi Square digunakan untuk menguji hubungan atau komparasi antara distribusi frekuensi yang diobservasi dengan distribusi yang diharapkan dari satu atau lebih variabel (Yusnaini, 2017). Syarat melakukan uji Chi Square yaitu data berbentuk nominal atau kategorikal (Sugiyono, 2015).

Hipotesis penelitian berbentuk asosiatif atau komparatif dua variabel atau lebih (Pratama et al., 2019). Ukuran sampel cukup besar dengan jumlah minimal 30 (Hanifah et al., 2021).

4.10 Etika Penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian (Nursalam, 2014), yaitu :

a. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

1. *Right to Self Determination*

Subjek mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak, tanpa adanya sangsi atau konsekuensi.

2. *Right to Full Disclosure*

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara lengkap dan bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

3. *Informed consent*

Subjek memiliki hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

b. Prinsip keadilan (*right to justice*)

1. (*right in fair treatment*)

Prinsip ini dilakukan untuk menjunjung tinggi manusia dengan menghargai hak atau memberikan pengobatan secara adil,

hak menjaga privasi manusia, dan tidak berpihak dalam perlakuan terhadap manusia.

2. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Semua informasi yang telah diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini dilaporkan pada hasil riset

